

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan (1) Desain penelitian (2) Subyek penelitian (3) Fokus Studi (4) Definisi operasional (5) Lokasi dan waktu penelitian (6) Pengumpulan data (7) Pengolahan dan analisa data (8) Penyajian data (9) Etika penelitian. Berikut ini masing-masing sub bahasan tersebut.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yakni suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, membuat kesimpulan dan laporan (Setiadi, 2013:64).

Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan metode wawancara dan observasi yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran peran orang tua dalam memberi dukungan sosial (motivasi belajar) pada anak berkebutuhan khusus di SLB BC Kepanjen.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Jumlah subyek dalam studi kasus ini ada 2 orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (tunagrahita). Orangtuanya yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling di SLB BC Kepanjen.

Kriteria inklusi (kriteria yang layak diteliti) adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti adalah:

- 1) Keluarga yang memiliki anak tunagrahita 6-13 tahun dengan IQ 35-69 berdasarkan data SLB BC Kepanjen.
- 2) Keluarga yang memiliki anak tunagrahita yang prestasi belajarnya kurang.
- 3) Keluarga yang memiliki anak Tunagrahita yang tidak memiliki komplikasi penyakit lain.
- 4) Keluarga yang bersedia dan kooperatif untuk dilakukan penelitian.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Keluarga yang mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan.
- 2) Keluarga memiliki kelainan jiwa.

### **3.3 Fokus Studi**

Fokus studi dalam studi kasus ini adalah peran orangtua dalam memberi dukungan social pada anak berkebutuhan khusus terhadap hal belajar disekolah luar biasa BC di Kepanjen.

### **3.4 Definisi Operasional**

Peran orangtua dalam memberikan dukungan social (motivasi) pada anak berkebutuhan khusus dalam hal belajar adalah kemampuan orang tua dalam : 1) peran orangtua memiliki waktu yang lebih banyak bersama anak, 2) memberikan arahan dan bimbingan saat belajar, 3) peran orangtua dalam

memenuhi kebutuhan sehari-hari, 4) peran orangtua memberi pengetahuan pada ketrampilan anak, 5) peran orangtua dalam mengajari anak untuk merubah perilaku yang jelek, 6) peran orangtua dalam mengajari anak tentang kemandirian, 7) peran orangtua membimbing saat kesulitan belajar, Peran orangtua diukur melalui wawancara dan observasi langsung saat peneliti berkunjung ke rumah subyek dalam 4 kali pertemuan.

Alat ukur yang digunakan adalah lembar pedoman wawancara kepada orangtua, *voice recorder*, dan lembar observasi pada anak dan orangtua. Hasilnya berupa jawaban subyek yang dideskripsikan dengan kata-kata dalam bentuk narasi. Peneliti menggunakan metode observasi yang dilakukan pada orangtua disetiap 1 minggu ada 2 kali pertemuan selama 2 minggu dengan melihat apakah peran orangtua dalam memberi dukungan social pada anak berkebutuhan khusus disekolah luar biasa BC Kepanjen sudah memenuhi tujuan khusus yang diharapkan.

### **3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian : Rumah subyek (orangtua anak) yang bersekolah di SLB BC Kepanjen, kel. Ardirejo.

Waktu Penelitian : Penelitian ini dilakukan antara bulan Januari – Mei 2021.

### **3.6 Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Wawancara yang dilakukan dalam 4 kali pertemuan dengan orang tua anak untuk mengetahui biodata, dan peran apa saja yang dilakukan orang tua meliputi kemampuan orangtua dalam, memiliki waktu yang lebih banyak bersama anak, memberikan arahan dan bimbingan belajar anak, memenuhi kebutuhan sehari-hari anak, memberi pengetahuan dan ketrampilan, mengajari anak merubah perilaku yang jelek, mengajari anak untuk mandiri dan mengajari anak saat kesulitan belajar.

Observasi yang dilakukan dengan cara mengunjungi rumah subyek sebanyak 1 minggu 2 kali pertemuan selama 2 minggu untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan orangtua dalam memberi dukungan social pada anak sesuai definisi operasional pada anak berkebutuhan khusus dengan melihat peran dukungan social orangtua yang diberikan kepada anak termasuk penyandang tunagrahita.

### **3.6.2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar pedoman wawancara dengan *voice recoder* berupa pertanyaan-pertanyaan terbuka kepada orangtua, dan lembar observasi terlampir dengan menggunakan pedoman pengamatan yang dilakukan disetiap 1 minggu 2 kali pertemuan selama 2 minggu. Peneliti menuliskan jawaban dari pertanyaan hasil wawancara pada lembar pertanyaan yang telah disediakan di catatan lapangan. Dari hasil jawaban wawancara yang digunakan peneliti bertujuan untuk mengamati peranan orangtua dalam

memberi dukungan social pada anak berkebutuhan khusus yang dilakukan. lalu melakukan observasi sebelum diberikan pembimbingan.

### **3.6.3. Langkah langkah Pengumpulan Data**

Langkah-langkah prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Mengajukan surat ijin penelitian untuk pengambilan data ke Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
- 2) Mengurus surat perijinan di SLB BC Kepanjen.
- 3) Menentukan anak yang sesuai kriteria inklusi (purposive sampling)
- 4) Memilih subyek di tempat penelitian disesuaikan dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan oleh peneliti.
- 5) Pertemuan pertama, memberikan informed consent kepada orangtua atau keluarga untuk bersedia anaknya menjadi subyek penelitian. Peneliti membuat jadwal pertemuan 1 minggu 2 kali selama 2 minggu.
- 6) Pertemuan berikutnya peneliti melakukan wawancara mendalam atau pengkajian seputar data umum, dan permasalahan yang dihadapi keluarga dalam memberikan asuhan kepada anak dan peran orangtua terhadap hal belajar anak.
- 7) Melakukan observasi dengan melihat apakah peran orangtua dalam memberi dukungan social pada anak berkebutuhan khusus dirumah dan disekolah luar biasa BC di Kepanjen selama 4 kali pertemuan
- 8) Peneliti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan data yang dibutuhkan seperti hasil wawancara, data umum anak, hasil rekaman saat wawancara dan juga observasi.

### **3.7 Pengolahan dan Analisa Data**

Pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik non-statistik dan analisis, yakni teknik pengolahan data dengan tidak menggunakan analisa statistik, melainkan dengan analisa kualitatif yakni metode pengolahan data secara mendalam dengan data dari hasil pengamatan, wawancara, dan literatur.

Mendesripsikan fenomena yang diteliti, mengumpulkan deskripsi fenomena, mentranskripsi dan catatan lapangan, peneliti membaca transkrip sebanyak 5 kali, peneliti mengelompokkan pernyataan penting dan dirumuskan, peneliti melakukan pengelompokkan kode-kode yang sama, peneliti melakukan uraian analitis yang rinci tentang perasaan dan perspektif partisipan, peneliti menjelaskan struktur dasar fenomena dan makna yang didapatkan, dan pada tahap akhir peneliti melakukan validasi. (Creswell, 2013) dalam Eka F.Rohmah (2019).

Jadi dari hasil wawancara dan observasi inilah data diperoleh kesimpulan secara umum dan diharapkan dapat memberikan jawaban peran keluarga dalam memberi dukungan sosial pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) BC Kepanjen.

### **3.8 Penyajian Data**

Pada penelitian ini, peneliti memilih penyajian data dalam bentuk teks. Dari hasil data yang diperoleh, kemudian disimpulkan secara umum dan disajikan dalam bentuk narasi.

### **3.9 Etika Penelitian**

Menurut Nursalam (2003), secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat (*beneficence*), prinsip menghargai hak-hak martabat subyek (*respect human dignity*), prinsip keadilan (*right to justice*) dan prinsip kerahasiaan (*confidentiality*).

#### **3.9.1 Prinsip Manfaat (*Beneficiency*)**

Peneliti menjelaskan mengenai manfaat penelitian ini kepada subyek yaitu orangtua akan mendapatkan informasi tentang peran orangtua dalam memberi motivasi belajar pada anak tunagrahita.

#### **3.9.2 Prinsip Hak Menghargai Martabat Subyek (*Respect Human Dignity*)**

Untuk memenuhi hak ini peneliti memberi kesempatan pada subyek untuk memutuskan terlibat atau tidak dalam penelitian dengan cara memberikan inform consent.

#### **3.9.3 Prinsip Keadilan (*Justice*)**

Peneliti menjamin perlakuan yang sama terhadap kedua subyek dengan tidak deskriminasi saat melakukan observasi.

#### **3.9.4 Prinsip Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Untuk menjaga prinsip kerahasiaan nama subyek hanya akan menggunakan inisial nama misal Ny.M atau Tn.M. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang didapat dari subyek penelitian dengan menyimpan data dalam bentuk rekaman yang hanya bisa diakses oleh peneliti yang akan disimpan selama 5 tahun dan kemudian akan dimusnahkan dengan cara menghapus setiap rekaman.

